



Investment Decision-Making Among Students Using Prospect Theory in Behavioral Economics

Basri Bado¹, Hajar Dewantara²

Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar

*Corresponding e-mail: basri.bado@unm.ac.id

| ARTICLE INFO | ABSTRACT |
|--|---|
| Keywords: Investment Decision-Making; Prospect Theory; Behavioral Economics Received: 17 Jul 2024 Accepted: 21 Nov 2024 Published: 24 Nov 2024 | Investment decision-making is crucial in finance, particularly for students planning their financial futures. This study focuses on students at Universitas Negeri Makassar (UNM) to understand how psychological factors influence their investment decisions. Utilizing Prospect Theory from behavioral economics, the research examines key factors such as risk perception, profit expectations, and time preferences. The study involved a survey of UNM students, and the descriptive analysis reveals that students tend to make decisions influenced by behavioral biases, loss aversion, and risk preferences. The findings indicate that students are consistent in their financial decision-making but are significantly impacted by psychological biases, particularly in their tendency to avoid losses and their cautious approach to risk and uncertainty. Overall, the investment behavior of UNM students is shaped by the psychological factors outlined in Prospect Theory, highlighting their reliance on subjective perceptions and loss avoidance. This research provides valuable insights for developing more effective financial literacy strategies and promoting wiser investment decisions among students. Additionally, it contributes to the application of Prospect Theory in the context of student investment decision-making. |

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. INTRODUCTION

Dalam dunia keuangan, pengambilan keputusan investasi merupakan hal yang krusial. Keputusan ini tidak hanya berpengaruh dalam konteks keuangan pribadi tetapi juga dalam investasi pendidikan dan pengembangan diri. Pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi arah kehidupan finansial seseorang. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM), keputusan investasi menjadi bagian penting dari perencanaan masa depan mereka. Keputusan ini dapat memengaruhi tidak hanya stabilitas finansial mereka saat ini tetapi juga prospek keuangan mereka di masa depan.

Namun, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan kompleksitas dalam mengambil keputusan investasi. Faktor-faktor psikologis seperti persepsi risiko, preferensi waktu, harapan keuntungan, dan sensitivitas terhadap kerugian dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. Mahasiswa mungkin memiliki persepsi yang berbeda tentang risiko berdasarkan pengalaman pribadi, pengetahuan keuangan, dan nasihat dari teman atau keluarga. Harapan keuntungan dan preferensi waktu juga memainkan peran penting dalam menentukan jenis investasi yang dipilih oleh mahasiswa, baik itu jangka pendek atau jangka panjang (Silalahi et al., 2023).

Teori prospek, yang dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky, menyoroti bahwa manusia tidak selalu rasional dalam pengambilan keputusan finansial. Teori ini menunjukkan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan yang mungkin diperoleh. Ini



berarti bahwa kerugian memiliki dampak yang lebih besar pada kesejahteraan psikologis seseorang dibandingkan dengan keuntungan yang setara.

Pendekatan teori prospek juga menyoroti bahwa persepsi individu terhadap risiko dapat berubah tergantung pada konteks dan framing informasi. Misalnya, seseorang mungkin lebih bersedia mengambil risiko jika informasi disajikan dalam kerangka yang menunjukkan potensi keuntungan daripada kerangka yang menunjukkan kemungkinan kerugian. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, penelitian tentang keputusan investasi mahasiswa UNM dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi perilaku finansial mereka (Gunawan et al., 2023).

Dalam konteks investasi, keputusan yang diambil oleh individu sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku manusia. Teori Prospek dalam Behavioral Economics adalah pendekatan yang mempertimbangkan bagaimana manusia mengevaluasi risiko dan reward dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan mengaplikasikan teori prospek, kita dapat memahami bahwa manusia sering kali menggunakan heuristik atau aturan praktis dalam pengambilan keputusan mereka. Hal ini sering kali mengarah pada bias kognitif yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Makassar mengambil keputusan investasi mereka dengan menggunakan kerangka kerja teori prospek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa UNM, dengan fokus pada persepsi risiko, harapan keuntungan, dan preferensi waktu. Selain itu, kami akan menganalisis preferensi dan kecenderungan apakah mahasiswa UNM cenderung memilih investasi jangka pendek atau jangka panjang, serta preferensi terhadap jenis investasi tertentu.

Dengan mengaplikasikan teori prospek, kami akan menganalisis bagaimana mahasiswa UNM merespons informasi investasi dan membuat keputusan berdasarkan persepsi risiko dan reward. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi keputusan investasi mahasiswa UNM. Pemahaman ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif, yang dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

2. METHOD

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel mahasiswa UNM sebanyak 101 sampel. Data akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti preferensi risiko, harapan keuntungan, dan kecenderungan investasi. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teori prospek dalam behavioral economics dapat menjelaskan perilaku investasi mahasiswa UNM, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi literasi keuangan yang lebih efektif dan pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas di kalangan mahasiswa.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dimulai dari bulan Mei Tahun 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui survei dan wawancara online dan offline. Dengan jadwal waktu yang terencana dan lokasi penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan efektif dan menghasilkan hasil yang berkualitas.

2.3 Hypothesis Testing

Studi ini memiliki batasan pada sampel yang terbatas pada mahasiswa UNM, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, aspek psikologis yang kompleks dalam pengambilan keputusan investasi dapat menghadirkan tantangan analisis yang memerlukan pendekatan yang holistik dan mendalam.

Di samping itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal keakuratan dan reliabilitas respon yang diberikan oleh partisipan. Faktor-faktor seperti bias respon, ketidakjujuran, atau ketidakpahaman partisipan terhadap pertanyaan yang diajukan dapat mempengaruhi validitas temuan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih beragam dan metode pengumpulan data yang lebih robust, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, sangat dianjurkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku dan keputusan investasi mahasiswa.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Results

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilakukan secara online melalui kuisiioner google formulir. Ringkasan distribusi kuisiioner kepada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuisiioner

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|------------------------------|--------|------------|
| Kuisiioner yang tersebar | 101 | 100% |
| Kuisiioner yang terjawab | 101 | 100% |
| Kuisiioner yang dapat diolah | 101 | 100% |

Sumber: Data primer diolah 2024.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Descriptive Statistics

| Aspek | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|-----|---------|---------|-------|-------------------|
| Perilaku Pengambilan Keputusan Keuangan | 101 | 10 | 24 | 20.00 | 2.534 |
| Bias Perilaku dalam Investasi | 101 | 15 | 25 | 20.26 | 2.230 |
| Loss Aversion dalam Pengambilan Keputusan | 101 | 10 | 25 | 20.41 | 2.608 |
| Pengambilan Keputusan dalam Risiko dan Ketidakpastian | 101 | 13 | 25 | 19.87 | 2.386 |
| Pengambilan Keputusan dalam Ketidakpastian | 101 | 12 | 25 | 19.98 | 2.557 |
| Valid N (listwise) | 101 | | | | |

Source: Data processed, 2024.

Analisis deskriptif pada tabel di atas memberikan gambaran mengenai perilaku pengambilan keputusan keuangan dan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut berdasarkan data dari 101 responden. Berikut adalah pembahasan mengenai setiap aspek yang dianalisis:

- a. **Perilaku Pengambilan Keputusan Keuangan**
Total responden sebanyak 101 dengan Minimal 10 dan Maximal 24. Nilai rata-rata sebesar 20.00 menunjukkan kecenderungan perilaku pengambilan keputusan keuangan responden berada di sekitar nilai tersebut dengan variasi data yang diukur oleh simpangan baku sebesar 2.534 (Gultom B.T et al., 2022).
- b. **Bias Perilaku dalam Investasi**
Total responden sebanyak 101 dengan Minimal 15 dan Maximal 25. Rata-rata sebesar 20.26 mengindikasikan adanya bias perilaku dalam investasi di antara responden. Simpangan baku sebesar 2.230 menunjukkan sebaran data di sekitar rata-rata (Humairo, 2020).
- c. **Loss Aversion dalam Pengambilan Keputusan**
Total responden sebanyak 101 dengan Minimal 10 dan Maximal 25. Rata-rata 20.41 menunjukkan bahwa responden cenderung menghindari kerugian dalam pengambilan keputusan. Simpangan baku 2.608 mengindikasikan variasi data yang cukup signifikan (Sari et al., 2020).
- d. **Pengambilan Keputusan dalam Risiko dan Ketidakpastian**
Total responden sebanyak 101 dengan Minimal 13 dan Maximal 25. Rata-rata 19.87 menunjukkan tingkat keputusan yang dibuat di bawah kondisi risiko dan ketidakpastian. Simpangan baku sebesar 2.386 menunjukkan penyebaran data di sekitar rata-rata (Wirawan et al., 2022).
- e. **Pengambilan Keputusan dalam Ketidakpastian**
Total responden sebanyak 101 dengan Minimal 12 dan Maximal 25. Rata-rata 19.98 menunjukkan pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian dengan simpangan baku sebesar 2.557, menunjukkan variasi data di sekitar nilai rata-rata (Wirawan et al., 2022).

Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang berada di kisaran 19.87 hingga 20.41 mengindikasikan bahwa responden memiliki perilaku yang relatif konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan, investasi, serta dalam situasi risiko dan ketidakpastian. Simpangan baku yang berkisar antara 2.230 hingga 2.608 menunjukkan adanya variasi yang tidak terlalu besar di antara responden dalam setiap aspek yang diukur.

Uji Analisis Gap

Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Makassar membuat keputusan investasi menggunakan teori prospek dalam economics behavioral. Pada analisis gap akan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan teori dan serta mengidentifikasi celah dalam pengetahuan dan area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Wan (2018) dengan judul penelitian Prospect theory and investment decision behavior A review menguraikan dasar teori prospek dan perilaku keputusan investasi berdasarkan teori ini, terutama dalam konteks pasar saham. Sedangkan penelitian ini menerapkan teori prospek untuk menganalisis keputusan investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM). Teori Prospek yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky pada tahun 1979 menjelaskan bahwa investor seringkali tidak rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Beberapa poin utama dari teori ini meliputi:

- a. **Deviations and Effects**
Tiga deviasi (representativeness, availability, anchoring) dan tiga efek (certainty effect, reflection effect, isolation effect) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan.
- b. **Value Function**
Fungsi nilai yang berbentuk kurva S menunjukkan bahwa investor lebih cenderung menghindari risiko saat mengalami keuntungan dan lebih memilih risiko saat menghadapi kerugian.

c. Decision-Making Phases

Proses pengambilan keputusan terdiri dari fase editing dan evaluasi, di mana informasi dikodekan dan dievaluasi berdasarkan titik acuan yang subjektif.

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa UNM membuat keputusan investasi berdasarkan teori prospek. Adapun poin utama meliputi:

a. Faktor Psikologis

Persepsi risiko, harapan keuntungan, dan preferensi waktu adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

b. Metode Penelitian

Menggunakan survei dan wawancara dengan sampel sebanyak 101 mahasiswa UNM untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai perilaku investasi mereka.

c. Hasil Penelitian

Menunjukkan adanya bias perilaku, aversi terhadap kerugian, dan pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian. Mahasiswa cenderung membuat keputusan yang dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis dari analisis deskriptif.

3.2 Discussion

Prospect theory and investment decision behavior A review Teori Prospek lebih fokus pada landasan teoritis dan konsep-konsep dasar dari teori prospek, serta bagaimana teori ini dapat digunakan untuk memahami perilaku investasi yang tidak rasional. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada aplikasi praktis teori prospek dalam konteks nyata, yaitu keputusan investasi mahasiswa. Menunjukkan bagaimana teori ini diterapkan dalam memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi. Prospect theory and investment decision behavior A review mengkaji perilaku investor secara umum di pasar saham, tanpa batasan pada kelompok demografis tertentu.

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa UNM, yang merupakan kelompok demografis spesifik dengan karakteristik unik terkait perilaku investasi. Prospect theory and investment decision behavior A review menggunakan pendekatan teoritis dan analitis berdasarkan literatur dan eksperimen klasik yang dilakukan oleh Kahneman dan Tversky. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengumpulkan data empiris dari mahasiswa UNM. Pada penelitian terdahulu (Wan, 2018) Menyoroti bahwa investor lebih menghindari risiko ketika memperoleh keuntungan dan lebih memilih risiko ketika menghadapi kerugian, dengan fungsi nilai berbentuk kurva S. Pada penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa UNM menunjukkan bias perilaku dalam investasi, aversi terhadap kerugian, dan pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Bisa disimpulkan bahwa kedua penelitian ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana teori prospek dapat diterapkan dalam berbagai situasi investasi (Wirawan, Mildawati and Suryono, 2022).

4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Makassar menunjukkan perilaku pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bias perilaku, loss aversion, dan kondisi risiko serta ketidakpastian.

a. Perilaku Pengambilan Keputusan Keuangan:

Rata-rata nilai 20.00 dengan simpangan baku 2.534 mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan mereka, meskipun terdapat variasi yang moderat.

- b. Bias Perilaku dalam Investasi:
Dengan nilai rata-rata 20.26 dan simpangan baku 2.230, terlihat adanya kecenderungan bias perilaku dalam keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh persepsi dan preferensi pribadi daripada analisis rasional murni.
- c. Loss Aversion dalam Pengambilan Keputusan:
Rata-rata sebesar 20.41 dan simpangan baku 2.608 menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih menghindari kerugian dibandingkan mencari keuntungan yang setara. Ini sejalan dengan prinsip loss aversion dalam Teori Prospek yang menyatakan bahwa individu lebih cenderung menghindari kerugian daripada memperoleh keuntungan.
- d. Pengambilan Keputusan dalam Risiko dan Ketidakpastian:
Rata-rata 19.87 dengan simpangan baku 2.386 menunjukkan bahwa dalam situasi yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian, mahasiswa cenderung membuat keputusan yang hati-hati namun tetap dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis.
- e. Pengambilan Keputusan dalam Ketidakpastian:
Dengan nilai rata-rata 19.98 dan simpangan baku 2.557, terlihat bahwa mahasiswa membuat keputusan investasi dalam kondisi ketidakpastian dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi, mencerminkan preferensi untuk menghindari risiko yang tidak terukur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor yang dijelaskan dalam Teori Prospek dari behavioral economics. Keputusan investasi mereka tidak hanya didasarkan pada perhitungan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi subjektif, preferensi risiko, dan kecenderungan untuk menghindari kerugian. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya pemahaman terhadap aspek psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai investor pemula.

REFERENCES

- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). In Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha (Vol. 14, Issue 1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Gunawan, P. W., Firdaus, A., Irmawati, I., Sepriano, S., Arifin, N. Y., Suryanto, D. F., Suryani, S., Hermawan, E., Sa'dianoor, S., & Yanuarsyah, I. (2023). Sistem Pengambil Keputusan : Teori dan Studi Kasus dengan Berbagai Metode SPK Populer. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=OujoEAAAQBAJ>
- Humairo, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Bias Perilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Studi pada anggota Galeri Investasi BEI di Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Sari, T. N. I., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh persepsi risiko , toleransi risiko , overconfidence , dan loss aversion terhadap pengambilan keputusan investasi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol., 21(3), 401–413.
- Silalahi, M., Siregar, L., Sudirman, A., Welly, Y., Yehezkiel Sianipar, M., Ambarita, M. H., Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, S., & Siantar, P. (2023). Pengembangan Karakter Dan Penguatan Pengelolaan Keuangan Capai Merdeka Finansial Bagi Generasi Muda Dalam Era Digital Di Gereja Hkbp Siantar Baru. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12356–12363.



LONTARA
DIGITECH
INDONESIA

Fundamental and Applied Management Journal

E-ISSN: 2988-6341; P-ISSN: 2988-6333

Journal Homepage: <http://journal.lontaradigitech.com/FAMI>



Fundamental and
Applied Management
Journal

- Wan, W. (2018). Prospect theory and investment decision behavior: A review. International Conference on Education Technology and Social Sciences (ETSOCs 2018), Etsocs, 114–118. <https://doi.org/10.25236/etsocs.2018.24>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>